

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Azwar, S, 1999. Pengantar Psikologi Intelligensi (Cetakan II). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Banning, E.I, 1994. Social Influences on Children and Youth, Peviw of Educational Research.
- Bostari, E.M, 2000. Personality Charactiristics of Greek Mothers of Children with Special Needs who are Involved in Special Need a Support Centres. International Special Education Congress. University of Manchester (On-line). Available FTP: ask.com.
- Callhoun dan Acocella, 1990. *Abnormal Psychology (7th ed)*. New York: Mc Graw Hill.
- Chapman, G, 2000. Lima Bahasa Kasih untuk Anak-anak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Z, 1989. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, A.K, 2004. Coping Stress pada Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autism. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Dennis, W, 2007. Readings in Child Psychology. New York, Prentice-Hall.
- Etty, M, 2003. Menyiapkan Masa Depan Anak. Jakarta: Grasindo.
- Fineschel, O, 1994. Perversionen, Psychosen Characterstorungen. Darmstadt, Wissenschaftilche Buchgesellschaft.
- Gerungan, A.W, 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, S.D, 1997. Psikologi Perkembangan Anak, Remaja, Dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, E.B, 1999. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.

- Hidayat, T, 2004. Sudah Dewasa tetapi Masih seperti Anak SD. (On-line). Available FTP:pikiran-rakyat-com.
- Kaplan, H & Sadock, I, 1997. Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis (Jilid Kedua). Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K, 1990. Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan). Bandung: Mandar Maju.
- Lubis, MU, 2009. Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autism. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Mangunsong, dkk, 1998. Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa (Cetakan I). Jakarta: LPSP3. UI.
- Marky. P, 2001. Child Development. New York: Dell Publishing Co.
- Nugroho, B, 2004. Jangan Memberi Label kepada Anak. Kompas. (On-line). Available FTP:kompas-com.
- Pahami Anak Down Syndrome, 2004. Kompas. (On-line). Available FTP:kompas-com.
- Purwanto, M.N, 1989. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadli, S, 2001. Inteligensi, Bakat dan Test IQ. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Schaefer, C, 2000. Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif. Jakarta: Restu Agung.
- Slameto, 1998. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara.
- Sobur, A, 1990. Anak Masa Depan. Bandung : Angkasa.
- Sujiono, 1991. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : C.V. Alfabeta.
- Surviani, I, 2004. 20 Point Penting dalam Menghias Jiwa dan Perilaku Anak. Bandung: Pustaka Ulumuddin.
- Tobing, S.M.L, 2001. Anak dengan Mental Terbelakang. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Wizny, R, 1999. Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Pasangan Suami Istri Pada Tahun-tahun Awal Perkawinan (1-5 Tahun). Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



IDENTITAS

Nama :
 Tanggal Lahir/Usia :
 Alamat :
 Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan.

Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

- SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.
 S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.
 TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.
 STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

SKALA PENYESUAIAN DIRI

1	Saya sering dijauhi teman-teman.	SS	S	TS	STS
2	Banyak teman yang memandang tidak suka pada saya.	SS	S	TS	STS
3	Saya sering ketinggalan dari teman-teman.	SS	S	TS	STS
4	Sepertinya gaya teman-teman tidak dapat saya ikuti.	SS	S	TS	STS
5	Saya banyak mengurung diri di rumah.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa takut membawa anak saya di hadapan banyak orang.	SS	S	TS	STS
7	Saya khawatir bila anak saya tidak diterima oleh temannya.	SS	S	TS	STS
8	Saya cemas sekali bila anak saya sakit.	SS	S	TS	STS
9	Saya takut kalau membayangkan masa depan anak saya.	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak berani membiarkan anak saya bermain sendirian.	SS	S	TS	STS
11	Saya selalu kepikiran kalau ada yang mengganggu anak saya.	SS	S	TS	STS
12	Saya menyimpan rasa sakit hati atas sindiran teman tentang anak saya.	SS	S	TS	STS
13	Saya kecewa bila anak saya diasingkan dari kelompok bermainnya.	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak nyaman bila bertemu dengan orang-orang yang selalu memperhatikan anak saya terus menerus.	SS	S	TS	STS
15	Saya malu mendengar pembicaraan orang lain tentang keadaan anak saya.	SS	S	TS	STS
16	Saya kecewa bila tidak mengikuti arisan keluarga.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa sulit untuk akrab dalam satu kelompok.	SS	S	TS	STS
18	Prinsip saya dapat berubah sesuai dengan kebutuhana.	SS	S	TS	STS
19	Jarang sekali saya menyelesaikan PR anak saya.	SS	S	TS	STS
20	Saya hanya ingin kumpul bersama orang yang mau mengikuti keinginan saya.	SS	S	TS	STS
21	Saya mudah tersinggung dengan tatapan teman kepada anak saya.	SS	S	TS	STS
22	Sebelum kesalahan saya ditegur teman, terlebih dahulu saya yang marah.	SS	S	TS	STS
23	Saya sulit bergaul dengan teman karena anak saya.	SS	S	TS	STS
24	Saya cemburu melihat anak teman yang sehat dan bijak.	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu bersikap sebagai orangtua yang memiliki anak sempurna.	SS	S	TS	STS

26	Bila disakiti teman, sebaiknya dibalas saja.	SS	S	TS	STS
27	Saya curiga dengan orang yang menatap anak saya dengan serius.	SS	S	TS	STS
28	Saya tidak menyukai orang-orang yang mau seenaknya saja.	SS	S	TS	STS
29	Saya selalu memikirkan waktu yang tepat untuk dapat membalaskan sakit hati saya.	SS	S	TS	STS
30	Bagi saya, tidak ada yang boleh menyinggung perasaan anak saya.	SS	S	TS	STS
31	Saya senang dapat membawa anak saya di hadapan banyak orang.	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak pernah mengkhawatirkan keadaan anak saya.	SS	S	TS	STS
33	Saya cukup rasional menghadapin anak saya yang sakit.	SS	S	TS	STS
34	Saya santai saja membayangkan masa depan anak saya.	SS	S	TS	STS
35	Saya percaya saja bila anak saya bermain sendirian.	SS	S	TS	STS
36	Saya cuek saja terhadap orang yang mengganggu anak saya.	SS	S	TS	STS
37	Saya selalu memaafkan teman yang suka menyindir tentang anak saya.	SS	S	TS	STS
38	Saya mencarikan kelompok bermain yang baru bila anak saya tidak diterima di kelompoknya.	SS	S	TS	STS
39	Saya santai saja berhadapan dengan orang-orang yang selalu memperhatikan anak saya terus menerus.	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak peduli mendengar pembicaraan orang lain tentang keadaan anak saya.	SS	S	TS	STS
41	Saya tersenyum saja melihat tatapan teman kepada anak saya.	SS	S	TS	STS
42	Saya selalu meminta maaf terlebih dahulu sebelum kesalahan saya ditegur.	SS	S	TS	STS
43	Keadaan anak saya tidak mempengaruhi pergaulan saya.	SS	S	TS	STS
44	Saya ikut senang melihat anak teman yang sehat dan bijak.	SS	S	TS	STS
45	Saya resah bila harus bersikap sebagai orangtua yang memiliki anak sempurna.	SS	S	TS	STS
46	Sebaiknya biarkan saja teman yang suka menyakiti kita.	SS	S	TS	STS
47	Saya selalu berfikir positif dalam melihat teman yang serius memandangi anak saya.	SS	S	TS	STS
48	Saya jarang sekali memperdulikan sikap orang-orang yang suka seenaknya saja.	SS	S	TS	STS
49	Saya mudah melupakan rasa sakit hati sehingga tidak berfikir untuk membalasnya.	SS	S	TS	STS
50	Menurut saya, wajar saja bila ada yang menyinggung perasaan anak saya.	SS	S	TS	STS
51	Saya senang tidak mengikuti arisan keluarga.	SS	S	TS	STS
52	Mudah bagi saya memasukkan diri ke dalam satu kelompok.	SS	S	TS	STS
53	Saya memegang teguh prinsip saya.	SS	S	TS	STS
54	Saya selalu mengutamakan penyelesaian PR anak saya.	SS	S	TS	STS
55	Saya ingin mencari pengalaman dengan kumpul bersama orang lain.	SS	S	TS	STS
56	Saya merasa semua orang selalu bersama saya.	SS	S	TS	STS
57	Semua teman-teman sangat suka pada saya.	SS	S	TS	STS
58	Apa yang ada pada teman, saya juga memilikinya.	SS	S	TS	STS
59	Tidak sulit bagi saya untuk bergaya seperti teman-teman.	SS	S	TS	STS
60	Saya melakukan serangkaian kegiatan di luar rumah.	SS	S	TS	STS



**TAMAN KANAK - KANAK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL
RANTING TAQWA
CABANG PERUMNAS MEDAN II**

Jl. Balam No. 193 PERUMNAS MEDAN II

Nomor : 17/PRA/D/II/2011
Lampiran :
Prihal : Pengambilan Data

Medan, 11 Rabiulawal 1323
16 Maret 2011

Kepada Yth :

Bapak / Ibu Dekan

Universitas Medan Area

Di

Tempat

Assalamu'alaikura Wr. Wb

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu Dekan Univesitas Medan Area bahwa Mahasiswa berikut ini,

Nama : Arie Handayani Effendi
Stambuk : 06.860.0049
Jurusan : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah mengadakan Riset/ Pengambilan Data pada TK ABA TAQWA 36 P.Mandala Medan, untuk memenuhi penyusunan Skripsi yang berjudul " Perbedaan Antara Orangtua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Dengan Orangtua Yang Memiliki Anak Normal Di Kota Medan ".

Demikian surat keterangan ini diperbuat semoga dapat dipergunakan seperlunya, dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

UNIVERSITAS MEDAN AREA





Cacat atau tidak bukanlah ukuran kemampuan seseorang

SURAT KETERANGAN
No : 04/S. Ket/ SLB-C/II/2011

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SURATNO, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SLB – C YPAC Medan
Alamat : Jl. Adinegoro No. 02 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : Arie Handayani Effendi
NPM : 06.860.0049
Judul Penelitian : Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Orangtua
yang Memiliki Anak Retardasi dengan Orangtua
yang Memiliki Anak Normal di Kota Medan.

Benar telah selesai melakukan penelitian di SLB YPAC Medan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Maret 2011
Kepala SLB - C YPAC Medan



SURATNO, S. Pd